



Fact Sheet

Program Tango Peduli Gizi Anak Indonesia

Program yang diluncurkan pada bulan Januari 2010 ini, didedikasikan oleh **Wafer Tango** untuk meningkatkan gizi anak-anak Indonesia, terutama yang berada di daerah terpencil. Sebagai proyek awal, Tango menargetkan **500 anak-anak di Kabupaten Nias dan Nusa Tenggara**, yang akan menerima bantuan peningkatan gizi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Wafer Tango bekerjasama dengan **Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI)**, yang memiliki reputasi berkomitmen dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terutama di bidang kesehatan.

Pada dasarnya Program *Tango Peduli Gizi Anak Indonesia* memiliki 2 aktivitas besar, yaitu:

1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

PMT merupakan program pemberian gizi kepada anak-anak usia 5 – 12 tahun di suatu desa. Sebelumnya, telah dilakukan survei Data **Antropometri** (Berat Badan/BB; Tinggi Badan/TB; Lingkar Lengan/ LILA) untuk memastikan kondisi gizi.

Melalui pemberian makanan tambahan dengan menu 4 sehat 5 sempurna, diharapkan dapat memperbaiki status gizi anak. Selain itu, anak-anak dan orang tua juga diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menyediakan gizi yang baik walau berada dalam keadaan sangat sederhana.

Sebagai langkah awal, Wafer Tango akan melakukan program PMT ke 300 anak di Kabupaten Nias yang tersebar di 3 desa, yaitu:

- a. Desa Sitolu Banua, Kec. Bawolato
- b. Desa Baledano, Kec. Mandrehe
- c. Desa Sisarahili, Kec. Namohalu

Sedangkan untuk Nusa Tenggara Timur, PMT akan dijalankan di 2 desa di Kabupaten Manggarai, Ruteng. Desa tersebut, yaitu:

- a. Dusun Koko, Desa Waemulu, Kec. Wae Ri'i
- b. Dusun Poka, Desa Goloncuang, Kec. Cibal, Manggarai

Pemilihan daerah-daerah tersebut, didasarkan atas survei yang dilakukan oleh pihak Yayasan Obor Berkat Indonesia.

2. Feeding Center

Merupakan Program Pemberian Makanan Tambahan (secara intensif) dengan metode rawat inap. Di *Feeding Centre* dilakukan pemulihan status gizi anak-anak (yang biasanya berusia 0 - 7 tahun), dengan cara memberikan makanan bernutrisi dan susu, yang jumlah kalorinya sudah disesuaikan dengan berat badan anak tersebut.



Setiap harinya pasien yang dirawat di *Feeding Center* mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara intensif oleh dokter spesialis anak. Selain itu, orang tua si pasien pun mendapatkan edukasi mengenai pentingnya kesehatan dan gizi bagi anak-anak mereka termasuk didalamnya pemberian gizi yang seimbang terhadap anak. Edukasi kepada orang tua pasien ini meliputi: kesehatan anak, cara merawat anak dan juga penyediaan gizi untuk anak dari bahan yang sederhana. Dengan edukasi tersebut, diharapkan orangtua dapat merawat dan memenuhi gizi anak sehingga terhindar dari kekurangan gizi.

Selama dirawat di *Feeding Center*, pasien tidak dipungut biaya apapun. Dalam 1 tahun, *Feeding Center* bisa menampung 72 pasien rawat inap. Untuk sementara program ini hanya dijalankan di Kabupaten Nias.

Sekilas Tentang Kabupaten Nias

Berdasarkan data **Badan Pusat Statistik (BPS) Nias 2007**, Kabupaten Nias merupakan daerah kepulauan dalam Provinsi **Sumatera Utara**, dengan luas daerah **3.495,40 km²** (4,88 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara). Jumlah penduduk Nias (tahun 2007) mencapai **442.548 jiwa**, dengan kepadatan penduduk **127 jiwa/km²**. Daerah seluas ini dihuni oleh **85.361 kepala keluarga** dengan jumlah rata-rata anggota per rumah tangga sebanyak **5 jiwa**. Di sisi lain, Kabupaten Nias memiliki *Sex Ratio* sebesar **96,89**. Hal ini menandakan, jika ada 10.000 perempuan di Kabupaten Nias, maka kaum laki-laki berjumlah 9.689 laki-laki pada tahun 2007.

Mata pencaharian utama di Kabupaten Nias adalah bertani karet atau *cocoa* (coklat). Sedangkan penduduk Kabupaten Nias yang tinggal di daerah perkotaan, lebih memilih menjadi pegawai negeri sipil ataupun pedagang.

Faktor terbesar penyebab gizi buruk di Kabupaten Nias adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak sehat terutama untuk masalah sanitasi
- b. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap kesehatan
- c. Banyaknya jumlah anak berbanding terbalik dengan tingkat ekonomi

Sekilas Tentang Nusa Tenggara Timur

Jumlah penduduk NTT berdasarkan proyeksi **Badan Pusat Statistik (BPS)** pada tahun **2008** tercatat sebanyak **4.534.319 jiwa**, dengan kepadatan **95,76 jiwa/km²**. Persentase penyebaran penduduk dari total penduduk NTT adalah sebagai berikut: **Kabupaten Manggarai** (11,29 persen), **Kabupaten Belu** dan **TTS** masing-masing hampir mencapai 10 persen, dan terakhir adalah **Kabupaten Sumba Tengah** (1,33 persen).



Kabupaten Manggarai sebagai kabupaten yang dibidik oleh Wafer Tango dan Yayasan Obor Berkat Indonesia sendiri memiliki jumlah penduduk **512.065** jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk **122.24 jiwa/km²**.

Sebagian besar masyarakat Nusa Tenggara Timur masih mengandalkan penghasilan dari sektor pertanian. Sedangkan hanya 10% yang bekerja pada sektor lain diluar pertanian. Sepertiga dari total jumlah tenaga kerja di NTT merupakan pekerja yang tidak dibayar. Latar belakang pendidikan dari para pekerja pun masih sangat tertinggal karena masih di dominasi oleh tenaga kerja yang berpendidikan Sekolah Dasar kebawah.

Faktor terbesar penyebab gizi buruk di Nusa Tenggara Timur khususnya Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut:

- a. 85% Disebabkan oleh tingkat perekonomian yang rendah/ kemiskinan
- b. Tingkat pengetahuan orang tua yang terbatas mengenai kebutuhan akan makanan yang bergizi
- c. Faktor alam, terutama disebabkan karena sulitnya masyarakat mendapatkan air

Sekilas Mengenai Yayasan Obor Berkat Indonesia

Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI) merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di sektor pelayanan kemanusiaan terutama kelompok masyarakat miskin sesuai dengan visi dan misi OBI yaitu: menolong **orang lain tanpa memandang suku, ras dan agama** dan **melakukan pelayanan kemanusiaan terutama masyarakat prasejahtera/miskin melalui kegiatan kesehatan, pendidikan, tanggap bencana & pemberdayaan masyarakat.**

OBI pertama kali berdiri pada tanggal 11 Agustus 1999. Hingga tahun 1999 hingga Desember 2009, telah melayani pasien Umum dan Gigi kepada 1.394.699 orang juga melakukan Pelayanan Operasi kepada 10.991 orang di 3.490 lokasi seluruh Indonesia. Di bidang pendidikan, OBI telah memberikan beasiswa kepada 835 siswa dan mengadopsi 5 SD, selain itu OBI memberikan bantuan ekonomi kepada 260 kepala keluarga dan mengadopsi 2 desa di Nias dan Koko (Flores NTT).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan klik ke situs resmi OBI pada www.obior.id

Sumber:

- <http://sumut.bps.go.id/nias/?q=node/11>
- <http://ntt.bps.go.id/>